

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M. 1989. Study Tingkat Penambahan Starter dan Lama Inkubasi Terhadap Mutu Yoghurt Tesis Teknologi Hasil Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Association of Official Analytical Chemist (AOAC). 1995. Official Method of Analysis of The Association of Official Analytical of Chemyst. Arlington, Virginia (USA): Published by The Association of Official Analytical Chemyst. Inc.
- Aisyah, S., B. Sunarlin, B. Solfan. 2001. Pengaruh Urin Sapi Terfermentasi dengan Dosis dan Interval Pemberian yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*). Jurnal Agroteknologi. 2(1): 1-5.
- Axelsson, P. 2002. Diagnosis and Risk Prediction of Periodontal Diseases. Quintessence Publishing. Slovakia. hal. 250.
- Anindita, N. S., Anwar M., Widodo, Taufiq, T. T. dan Wahyuningsih, T. D. 2017. Ketahanan Isolat Bakteri Asal Feses Bayi Terhadap Variasi Suhu Dan pH. Proceeding Health Architecture. 1(1) : 167.
- Antara, N. S. 2004. Isolation and identification of indigenous lactic acid bacteria, their role and aplication in production of Urutan, a balinese fermented sausage. Disertasi. Laboratory of Applied Microbiology, Departme Nt of Bioscience, Graduate School Of Agriculture, Hokkaido University, Sapporo, Japan.
- Affandi. 2008. Pemanfaatan Urin Sapi Yang Difermentasi Sebagai Nutrisi Tanaman. Andi Offset, Yogyakarta .
- BSN(Badan Standarisasi Nasional). 2004. SNI 19-7030-2004 TentangKompos. Jakarta: Badan Standar Nasional. Hal. 4.
- Buckle, K. A., R. A. Edwards., G. H. Fleet., dan M. Wooton. 2007. Ilmu Pangan. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Budiyant, M. A. K. 2011. Peranan Mikroorganisme Pada Fermentasi Pembuatan Pupuk Kandang Dari Urine Sapi. <https://aguskisnoblog.wordpress.com/2011/11/16/peranan-mikroornagisme-pada-fermentasi-pembuatan-pupuk-kandang-dari-urin-sapi/>. Diakses pada tanggal 23 oktober 2020.
- Budiyani, Ni Komang, Soniari, Ni Nengah, Sutari dan Ni Wayan, S. 2016. Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang. E Jurnal Agroteknologi Tropika. 5(1) : 63-72.
- Da Silva, J. T. A. dan L. Madrid. 1993. Effect of Physical And Chemical Properties On Phosphorus Buffer Capacity Factor In Latosol Of Minas Gerais. Revista Ceres. 41 (232) : 575-583.

- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1996. Komposisi Kimia Bonggol Pisang Per 100 g Bahan.
- Danasaputra. 2004. Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Djuarni, N., Kristin, BS. Dan Setiawa. 2006. Cara Cepat Membuat Kompos. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Dahano. 2012. Pembuatan Kompos dan Pupuk Cair Organik dari Kotoran dan Urin Sapi. Riau: Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan RIAU. Diakses dalam <http://kepri.litbang.prtanian.go.id/ind/images/pdf/mak-kompos2.pdf>. Diakses pada tanggal 18 Juli 2020.
- Dwicaksono, M. R. B., B. Suharto dan L. D. Susanawati. 2013. Pengaruh Penambahan *Effective Microorganism* pada Limbah Cair Industri Perikanan Terhadap Kualitas Pupuk Cair Organik. Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan. 1(1) : 7-11.
- Darmawan, M. 2017. Aplikasi Pupuk Organik Cair Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Hijau (*Vigna radiate L.*). Jurnal Pertanian Presisi. 1(1) : 73-82.
- Fitria, Y. 2008. Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Industri Perikanan Menggunakan Asam Asetat dan EM4 (Effective Microorganism 4) . Tugas Akhir. Fakultas Pertanian dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Faridah, A., Sumiyati, S. & Handayani, D. S. 2014. Studi Perbandingan Pengaruh Penambahan Kandungan Unsur Hara Makro (CNPk) Kompos dari Blotong (sugarcane filter cake) dengan Variasi Aktivator Agri Simba dengan MOL Bonggol Pisang Terhadap Penambahan Kulit Kopi. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1) : 1-9.
- Gunawan, H. 2005. Pengelolaan Limbah Cair Usaha Peternakan Sapi Perah Melalui Penerapan Konsep Produksi Bersih. Jurnal Prngkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 8(1): 124-136.
- Gunawan. 2019. Peran Pupuk Organik Cair Dalam Meningkatkan Produksi Dan Memperbaiki Kesuburan Tanah. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/756000/peran-pupuk-organik-cair-dalam-meningkatkan-produksi-dan-memperbaiki-kesuburan-tanah/>. Diakses pada tanggal 7 November 2020.
- Harley dan Prescott. 2002. Laboratory Exercises in Microbiology. Fifth Edition. The McGraw-Hill Companies. United States of America.
- Hasibuan, B. E. 2006. Pupuk dan Pemupukan. USU Press, Medan.
- Handayani, S. H., Yunus, A. Dan Susilowati, A. 2015. Uji Kualitas Pupuk Organik Cair dari Berbagai Macam Mikroorganism Lokal (MOL). El-Vivo. 3(1) : 54-60.

- Irianto, K. 2008. Mikrobiologi: Menguk Dunia Mikroorganisme Jilid 2. Yrama Widya, Bandung.
- Irfan, M. 2013. *By Product Ternak*. IPB Press, Bogor.
- Jajo, M. 2013. Fermentasi. <http://jajo66.fies.wordpress.com/2008/87076.fermentasi.pdf>. Diakses pada tanggal 18 Juni 2020.
- Kurniadenata, O.F. 2007. Pemanfaatan Feses Urin Sapi sebagai Pupuk Organik dalam Perkebunan Kelapa Sawit. Seminar Optimalisasi Hasil Samping Perkebunan Kelapa Sawit dan Industri Olahannya sebagai Pakan Ternak, Paser, Kalimantan Timur. 25(2) : 65-72.
- Kumalasari, K. E. D., Nurwantoro dan Mulyani, S. 2012. Pengaruh Kombinasi Susu dengan Air Kelapa Terhadap Total Bakteri Asam Vaktat (BAL), Total Gula dan Keasaman Drink Yoghurt. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 1(2) : 48-53.
- Kusuma, P. M. 2018. Pengaruh Penambahan MOL (Mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang Dalam Fermentasi Terhadap Kandungan Nitrogen Dan Phospor Biourin Kelinci. Skripsi. Fakultas Pertanian Peternakan. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Lingga, P, & Marsono. 2003. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lepongbulan, W., Vanny, M. A., Tiwow dan Anang, W. M. D. 2011. Analisis Unsur Hara Pupuk Organik Cair dari Limbah Ikan Mujair (*Oreochromis mosambicus*) Danau Lindu dengan Variasi Volume Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang. *Jurnal Akademika*. 6(2) : 92-97.
- Makiah, M. 2013. Analisis Kadar N, P dan K pada Pupuk Cair Limbah Tahun dengan Penambahan Tanaman Matahari Meksiko (*Thitonia Diversivolia*). Skripsi. Fakultas MIPA. UNNES.
- Mulyadi, *et. al.* 2013. Studi Penambahan Air Kelapa pada Pembuatan Pupuk Cair dari Limbah Cair Ikan Terhadap Kandungan Hara Makro C, N, P dan K. *Jurnal Pupuk Organik Cair*. 2(4). 1-12.
- Manullang, Rama, R., Rusmini dan Daryono. 2017. Kombinasi Mikroorganisme Lokal Sebagai Bioaktivator Kompos. *Jurnal Hutan Tropis*. 5(3) : 259-266.
- Oktiawan.W., Sarminingsi.A., Puwono., dan Afandi. M. 2015. Strategi Produksi Pupuk Organik Cair Komersial dari Limbah Rumah Potong Hewan (RPH) Semarang. *Jurnal Presipitasi* 12 (2) : 86-94.
- Pranata, S. A. 2004. *Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaat*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Purwati, E., S. Syuur dn Z. Hidayat. 2005. *Lactobacillus sp. Isolasi dari Biovicophitomega sebagai Probiotik*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta. Bandung.

- Peraturan Menteri Pertanian, 2009. Permentan No. 28/SR.130/5/2009. Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian, 2009. Permentan No. 28/pert/Sr.130/5/2009. Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh tanah. Jakarta.
- Purwasasmita, M., dan K. Kunia. 2009. Mikroorganisme Lokal sebagai Pemicu Siklus Kehidupan dalm Bioreaktor Tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia- SNTKI 2009. Bandung.
- Prahesti, R. Y. dan N. U. Dwipayanti. 2011. Pengaruh Penambahan Nasi Baso dan Gula Merah Terhadap Kualitas Kompos dengan Proses Anaerobik ; Study Kasus pada Sampah Domestik Lingkungan Banjar Sari. Kelurahan Ubang. Derpusat Utara : 497-506.
- Panudju, T.I. 2011. Pedoman Teknis Pengembangan Rumah Kompos Tahun Anggaran 2011. Direktorat Perluasan dan Pengolahan Lahan, Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Priangga R., Suwarno dan Hidayat N. 2013. Pengaruh Level Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Bahan Kering dan Imbangan Daun-Batang Rumput Gajah Defoliasi Keempat. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Purba, R., Sutrisno, E. dan Sumiyati, S. 2013. Pengaruh Penambahan Limbah Udang pada Pupuk Cair dari Fermentasi Urin Sapi Terhadap Kualitas Unsur Hara Makro. Jurnal Teknik Lingkungan. 2(3) : 1-5.
- Rachman S. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius, Yogyakarta.
- Rizki, K. 2014. Pengaruh Pemberian Urin Sapi yang Difermentasi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica rafa*). Jom Faperta. 1(2): 1-9.
- Rahayu, E.S. 2003. Lctic Acic Bacteria in Fermented Foods of Indonesion Origen Agritech. Vol.23 (2): 75-84.
- Rattanachaikunsopon, P. and Phumkachorn, P. 2011. Lactic acid bacteria: their antimicrobial compounds and their uses in food production. Scholars Research Library. 1(4):218-228.
- Rinekso, Kunbudi, dan Sutrisno, E. 2012. Studi Pembuatan Pupuk Organik Cair Urin Sapi dengan Variasi Lokasi Peternakan yang Berbeda. Teknik Lingkungan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rusvita, I. 2012. Kualitas Kompos Tandan Kosong Krlapa Sawit dengan Pemberian Berbagai Sumber Dekomposer Berbeda pada Konsentrasi yang Berbeda. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Stone, L. F., Da Sileira, P. M. dan Zimmermann, F. J. P. 1994. Hydrophysical And Chemical Characteristics Of A Latosol After Fertilization And

Successive Cropping With Rice And Bean Under Sprinkler Irrigation. *Revista Brasileira de Ciencia do Solo*. 18(3) : 533-539.

- Steel, C.J. dan J.H. Torrie. 1995. Prinsip dan prosedur statistik. PT. Gramedia. Pustaka Utama. Jakarta.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik : Pemasyarakatan dan Penerapannya. Kanisius. Yogyakarta Yuli, P. H. 2010. Biologi Tanah dan Strategi Pengolahannya. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Syefani dan A. Lilia. 2003. Pelatihan Pertanian Organik. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Surono, I. S. 2004. Probiotik Susu Fermentasi dan Kesehatan YAPPMI (Yayasan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia), Jakarta. *Sutising*. 3:306-314
- Salmien, S. 2004. Lactic acid bacteria microbiological and functional aspects Third Edition, Revised and Expanded. Marcel Dekker, Inc, United States.
- Simamora, S. dan Salundik. 2006. Meningkatkan Kualitas Kompos. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Susilorini T. E., Sawitri M. E dan Muharlien. 2008. Budidaya Ternak 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Samekto, R. 2008. Pemupukan. PT Citra Aji Parama, Yogyakarta.
- Setianingsih, R. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikroorganisme Lokal (MOL) dalam Priming, Umur Bibit dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman pada (*Oryza Sativa L.*) (uji coba penerapan system of rice intensification (SRI). Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surabaya.
- Sutedjo, M. M. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Santi, S. S. 2010. Kajian Pemanfaatan Limbah Nilam untuk Pupuk Cair organik dengan Proses Fermentasi. *Jurnal Teknik Kimia*. 4(2): 335.
- Suhastyo, A A. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (System of Rice Intensification). Tesis. Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suhastyo, A. A. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang Digunakan pada Budidaya Pada Metode SRI. Institut Pertanian Bogor Press, Bogor.
- Sudana, I. M., Wirya, A. S., Raka, G. N. dan Sudiarta, P. 2014. Pemanfaatan *Biourin* Sebagai Biopestisida Dan Pupuk Organik Dalam Usaha Budidaya Tanaman Sawi Hijau (*Brassica rapa var. parachinensis L.*). Organik. Laporan Akhir Hibah Unggulan Perguruan Tinggi. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana, Bali.

- Salma, S. 2015. Pembuatan MOL dari Bahan Baku Lokal Sebagai Dekomposer dan Pemacu Tumbuh Tanaman. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Sidabutar, C. S. A. 2019. Pengaruh Pupuk rganik Cair dengan Penambahan MG_1 untuk Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapal*) pada Sistem Hdroponik DFT (Deep Fow Technique). Fakultas Teknologi Industri Pertanian. Universitas Padjajaran, Jatinangor.
- Widyatmoko, H., Sintorini., 2001 Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah.PT. Dinastindo Adiperkasa Internasional,Jakarta.
- Waluyo, L. 2004. Mikrobiologi Umum. UMM Press. Malang.
- Wulandari, H., Lestari, P., Ridha, I. M., Kifli, H., Ranga, M F., Anwar dan Kamariah. 2008. Kombinasi Limbah Pertanian dan Peternakan Sebagai Alternative Pembuatan Pupuk Organik Cair Melalui Proses Fermentasi Anaerob. Prosiding Seminar Nasional Teknoin Bidang Teknik Kimia, ISBN978-979-3980-15-7.
- Wiley, J. M., L. M. Sherwood and C. J. Woolverton. 2008. Presscut. Harley and Klein's Microbiology. 7th Edn. Mc Graw Hill Companies. New York. USA.
- Wulandari, Linda, M. Junus dan Endang, S. 2015. Pengaruh Aerasi dan Penambahan Silika dengan Pemeraman yang Berbeda terhadap KandunganN,P dan K Pupuk Organik Cair Unit Gas Bio. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya, Malang.
- Yuliarti Nugraheti. 2009. 1001Cara Menghasilkan Pupuk Organik. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Yuliprianto, H. 2010. Biologi Tanah dan Strategi Pengolahannya. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Yuli, A. Dan hidayati, H. 2011. Kualitas Pupuk Cair Hasil Pengolahan Feses Sapi Potong Menggunakan (*Saccharomyces cereviceae*). Jurnal Ilmu Ternak. 11(2): 1-11.
- Yulianingrum, H., Suryanto, Suharsih dan Jumari. 2019. Pengaruh Jenis, Dosis MOL dan Lama Fermentasi Terhadap Kandungan Ntotal dari Biourin Sapi. Konser Karya Ilmiah Nasional. ISSN 2460-5506
- Zaitun, Saeni, M. S., Kooswardhono, M., dan Djoeri, H. M. H. B. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Hasil Proses Pencernaan Anaerobik Limbah Industri *Nata De Coco* Dan Kotoran Sapi Terhadap Sifat Kimia Tanah Pada Media Tanam Selada. Jurnal Agrista. 14(3) : 74-81.